

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Non Equivalent Control Group Design*.<sup>1</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dan model pembelajarann konvensional pada kelas kontrol. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan memprediksi bahwa satu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan desain *Posttest Only Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, setelah itu diberikan perlakuan, dan terakhir diberi *posttest*.

**Tabel 3.1**  
***Posttest Only Control Grup Design***

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	X	O <sub>1</sub>
Kontrol	-	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = *Posttest* diberikan pada kelas eksperimen setelah pemberian *treatment*

O<sub>2</sub> = *Posttest* diberikan pada kelas kontrol tanpa pemberian *treatment*

X = Pemberian *treatment* dengan menggunakan model pembelajara *edutainment*

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dan model pembelajarann konvensional pada kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan (tiga jam pelajaran) pada masing-masing kelas. Pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga melaksanakan

---

<sup>1</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 231.

<sup>2</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2018), 5.

kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *edutainment* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Pada pertemuan ketiga, sebelum pelajaran berakhir mengerjakan soal *posttest*.

Data *posttest* diperoleh dari pemberian angket setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pemberian angket kepada siswa digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pelajaran SKI.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang mulai tanggal 2 Desember 2019 sampai 24 Maret 2020 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data. Sedangkan dalam pelaksanaan metode *edutainment* dimulai 24 Februari 2020 sampai 24 Maret 2020 dengan materi Dinasti Ayubiyah. Penelitian dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan (tiga jam pelajaran) pada masing-masing kelas. Pertemuan kelas eksperimen pada hari Selasa tanggal 25 Februari, 3 Maret, dan 10 Maret 2020 sedangkan pertemuan kelas kontrol pada hari Senin tanggal 2 Maret, 9 Maret dan 16 Maret 2020.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian setelah itu diambil kesimpulannya agar dapat digunakan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Kaliori Rembang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

---

<sup>3</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 55.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 174.

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>5</sup>

Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *clustering sampling* yaitu teknik yang sudah memiliki akses atas nama-nama dalam populasi dan dapat melakukan *sampling* secara langsung.<sup>6</sup> Jadi populasi kelas VIII diacak untuk memperoleh 2 sampel, kemudian sampel tersebut diacak kembali untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga tidak memerlukan *pretest* untuk memperoleh kelas yang normal dan homogen karena sampel dianggap normal dan homogen.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Jenis	Kelas	Jumlah
1.	Kelas eksperimen	VIII A	22
2.	Kelas control	VIII B	22

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel yaitu sebuah karakteristik yang ada dalam individu atau sebuah benda yang menunjukkan adanya perbedaan nilai dan keadaannya yang dimiliki.<sup>7</sup> Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:<sup>8</sup>

#### a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh atau yang bisa menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependet*). Variabel bebas pada penelitian ini yakni Model Pembelajaran *Edutainment*.

#### b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 118.

<sup>6</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif, dan Campuran*, 211.

<sup>7</sup>Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

Variabel terikat (*depenent*) pada penelitian ini motivasi belajar siswa.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat dari suatu variabel, yang bisa diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain.<sup>9</sup> Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

### a. Model Pembelajaran *Edutainment*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Edutainment* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi,
- 2) Guru mengajukan pertanyaan, menunjukkan suatu gambar yang disertai dengan musik atau Vidio, yang berhubungan dengan topik bahasan yang diajarkan untuk membangkitkan minat dan keingintahuan,
- 3) Guru memberikan model *edutainment* disajikan dalam bentuk gambar, video, musik dan cerita yang sederhana berkaitan dengan materi tentang Dinasti Ayubiyah. kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan memahami gambar serta video tersebut. Siswa mampu berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran dengan baik melalui model *edutainment*,
- 4) Setelah siswa selesai memahami guru memberikan pertanyaan seputar materi tersebut,
- 5) Guru membagikan angket *posttest* untuk dikerjakan oleh siswa.

### b. Motivasi Belajar

motivasi belajar adalah latar belakang, tujuan, dan keinginan yang dimiliki siswa dan mampu mendorongnya untuk selalu mengikuti kegiatan pembelajaran. Ajaran Islam sangat mengutamakan dan memuliakan orang-orang yang melakukan aktivitas belajar dengan tujuan akan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya. Jadi, motivasi belajar adalah suatu dorongan baik yang bersifat internal (dari dalam) maupun eksternal (dari luar) yang cenderung membuat keinginan belajar siswa menjadi meningkat.

---

<sup>9</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 190.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian akan selalu terjadi proses mengumpulkan data. Pada proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.<sup>10</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, dan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, beberapa hal yang penting yakni proses pengamatan dan ingatan.<sup>11</sup> Jadi, metode observasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menggunakan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengamati secara langsung realita dari penerapan eksperimen pada penggunaan model pembelajaran *edutainment* dan strategi pembelajaran konvensional serta berguna untuk memperoleh data-data tentang guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian di MTs Miftahul Huda Kaliori Rembang.

### 2. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan kepada siswa MTs Miftahul Huda Kaliori Rembang.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dimana sub variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Kuesioner

---

<sup>10</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 172.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 199.

yang diberikan kepada responden berupa 25 soal dengan 4 pilihan. Adapun kisi-kisi kuesioner ini adalah:<sup>13</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Motivasi Belajar**

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No. Item Instrumen		Pengukuran
			Favorabel	Unfavorabel	
Motivasi Belajar (Y)	Sifat, Kebiasaan, dan Kecerdasan	a. Rasa senang terhadap pelajaran	1, 2, 15, 23	16	Likert
		b. Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu	3, 8, 10, 14		
		c. Dorongan dan kebutuhan belajar	17, 18, 19, 21, 22, 24	20, 9	
	Lingkungan Belajar	a. Teman sekolah	12		
	Guru	a. Menggunakan media pembelajaran yang menarik	4		
	Kondisi Fisik dan Psikologis	a. Percaya diri	11		

<sup>13</sup>Erwin Widiasmoro, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 29-37.

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No. Item Instrumen		Pengukuran
			Favorabel	Unfavorabel	
		b. Takut	7	13	
		c. Bosan		5, 25	
	Sarana Prasarana	a. Senang belajar dengan sarana prasarana yang mendukung	6		

Sumber : Erwin Widiasmoro, 19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik (2019)

Kemudian menghitung responden kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap objek tertentu dengan Skala Likert. Artinya pernyataan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif.<sup>14</sup> Perhitungan skor setiap item instrument mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

<sup>14</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 85.

Tabel 3.4

**Skor Alternatif Jawaban Instrumen *Edutainment* dan Motivasi Belajar**

Pernyataan positif dan pernyataan negative		
Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.<sup>15</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas VIII, sejarah madrasah, perkembangan madrasah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan serta sarana prasarana di Miftahul Huda Kaliore Rembang.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan atau kevalidan sebuah instrumen. Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi juga valid.<sup>16</sup> Data diukur dengan validitas ahli yaitu validitas yang dilakukan dengan penilaian dari ahli terhadap instrumen apakah sudah sesuai dengan indikator atau masih perlu perbaikan.

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Contohnya

<sup>15</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, 191.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 79.



kalau dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid.<sup>17</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  table dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel <  $r$  hitung maka dinyatakan valid.<sup>18</sup> Dalam melakukan uji validitas ini penulis akan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

## 2. Reliabilitas

Sebuah instrumen selain valid juga harus memiliki standar reliabilitas. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Contoh kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah.<sup>18</sup> Reliabilitas menunjukkan bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik dan bersifat tetap.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan *SPSS 16.0*, peneliti juga menggunakan batasan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,60. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar ( $> 0,60$ ). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>20</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian melewati berbagai tahapan yang hendaknya dilakukan oleh peneliti, baik pada saat sebelum proses penelitian, penganalisaan data penelitian sampai ke pembuatan laporan penelitian. Penganalisaan data penelitian yang memakai teknik analisis statistik parametrik diperlukan pengujian terlebih dahulu yang terkait dengan uji

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 348

<sup>18</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 348

<sup>19</sup>Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 100

<sup>20</sup>Masrukhin, *Statistik Diskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan excel*,

asumsi klasik atau uji prasyarat pada data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Uji statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *independent sample t test*.

#### 1. Uji Normalitas Data Tahap Awal

Uji normalitas (kemampuan awal), digunakan untuk mengetahui apakah siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas (kemampuan awal) *Kolmogrov-Sminov* dengan bantuan olah data *SPSS Windows Release 16.0*. Adapun langkah-langkah dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

##### a. Hipotesis

$H_0$ : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$ : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

##### b. Taraf signifikan

$\alpha$  : 0,05

##### c. Statistik uji yang digunakan yaitu *Kolmogrov-Sminov*

##### d. Kriteria pengujian

1) Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal

2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>21</sup>

#### 2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linieritas adalah:<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Budiyo, *Statistik Untuk Penelitian*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2013), 170.

<sup>22</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
  - b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.
3. Uji Homogenitas Data Tahap Awal
- Uji homogenitas (kemampuan awal) memiliki fungsi untuk menentukan apakah varian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama (homogen). Rumus yang dipakai untuk melakukan uji homogenitas penelitian ini yaitu *Test Homogeneity of Variance (Lavene statistic)* dengan bantuan *SPSS Windows Release 16.0*. Adapun langkah-langkahnya yakni sebagai berikut:
- a. Hipotesis
    - $H_0$  : Semua variansi sama (variansi populasi sama)
    - $H_1$  : Tidak semua variansi sama (variansi populasi tidak homogen)
  - b. Taraf signifikan
    - $\alpha$  : 0,05
  - c. Statistik uji yang digunakan yaitu *lavene statistic*
  - d. Kriteria pengujian
    - Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka varian homogen
    - Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka varian tidak homogen.<sup>23</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Skoring

Skoring yaitu tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dalam setiap pertanyaan terdapat 4 butir jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang harus dipilih oleh responden. Penulis menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut :

Setelah semua nilai yang didapatkan dari tes terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis nilai tersebut untuk menentukan rata-rata motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI

---

<sup>23</sup> Ismanto, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2011), 81-82.

dengan menggunakan model pembelajaran *edutanment*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk skor-skor yang diperoleh.
- 2) Mencari rata-rata (*mean*) pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata (*mean*)

f = frekuensi

X = besarnya nilai berturut-turut

N = banyaknya sampel

$\Sigma$  = jumlah keseluruhan

- 3) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)  
 $H = 25 \times 4 = 100$  (25= item instrumen, 4 = skor tertinggi)

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)  
 $L = 25 \times 1 = 25$  (25= item instrumen, 1 = skor terendah)

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 100 - 25 + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 76$$

- 3) Mencari nilai Interval (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{76}{4}$$

$$= 19$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas diperoleh nilai 19, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 19, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Nilai Interval Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII Pada *Posttest***  
**MTs Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang**

No	Interval	Kategori
1.	81-100	Sangat Baik
2.	71-80	Baik
3.	61-70	Cukup
4.	51-60	Kurang

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Hipotesis adalah pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Dalam pengambilan keputusan terdapat pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Penelitian ini, akan menggunakan uji hipotesis deskriptif

Jenis pengujian dilakukan untuk menguji perbedaan dua rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan menguji perbedaan dua rata-rata akan diketahui apakah motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol setelah diberi *treatment*.

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilakukan uji t dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Ha : rata-rata motivasi belajar SKI pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol setelah diberi *treatment*.

Ho : rata-rata motivasi belajar SKI pada kelas eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol setelah diberi *treatment*.

Adapun rumus untuk menguji hipotesis akan digunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \text{ sehingga,}$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata delta kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata delta kelompok kontrol

- $n_1$  = banyak subyek kelompok eksperimen
- $n_2$  = banyak subyek kelompok kontrol
- $s_1$  = simpangan baku kelompok eksperimen
- $s_2$  = simpangan baku kelompok kontrol
- $s$  = simpangan baku gabungan

Kriteria pengujian adalah Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan dan 5%, maka  $H_0$  ditolak. Dan sebaliknya jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterim.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung. Alfabeta. 2012) 273.